

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Direct Method*

Direct Method adalah metode pembelajaran secara langsung menggunakan bahasa asing tanpa menggunakan bahasa sehari-hari melalui bantuan gerakan tubuh atau gambar. Hal tersebut dibuktikan dengan Sumardi yang mengatakan bahwa metode langsung dapat diartikan bahwa suatu cara menyajikan materi pembelajaran bahasa asing yaitu guru langsung menerapkannya bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa peserta didik sedikitpun dalam pembelajaran, jika ada satu kata yang sulit dimengerti oleh peserta didik, maka guru dapat mengartikan dengan menggunakan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan.¹

Metode langsung pertama kali ditemukan oleh Francois Gouin. Dua dekade terakhir dari abad kesembilan belas diantar dalam era baru. Pada tahun 1880, Gouin menemukan bahwa belajar bahasa adalah masalah mengubah persepsi ke konsepsi dan kemudian menggunakan bahasa untuk mewakili konsep-konsep.² Dilengkapi dengan pengetahuan ini, ia menemukan metode pengajaran didasarkan pada wawasan. Setelah metode langsung ditemukan, kemudian dipopulerkan oleh Carles Berlitz, seorang ahli dalam pengajaran bahasa, di Jerman menjelang abad ke-19. Kejayaan metode langsung hanya sekitar pada tahun 1880 – an. Dalam metode pembelajaran *Direct Method* juga terdapat beberapa karakteristik yaitu:

- a. Memprioritaskan keterampilan berbicara sebagai ganti keterampilan membaca, menulis dan menerjemah.
- b. Menjauhi dan menganggap tidak perlu menerjemahkan ke dalam bahasa asing.

¹ Arif Muh, “Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.”

² Amertawengrum, “Direct Method Sebagai Sebuah Metode Pembelajaran Bahasa.”

- c. Menerangkan makna kata atau kalimat yang sulit dengan bahasa asing melalui berbagai cara.
- d. Menggunakan teknik mengulang-ulang kalimat-kalimat, lagu-lagu dan percakapan yang membantu mereka memantapkan bahasa sasarnya.³

Selain mempunyai karakteristik, menurut Diane Larsen-Freeman Direct Method mempunyai kelebihan dalam penerapannya yaitu; menekankan pada penggunaan dan belajar bahasa asing secara langsung, serta meningkatkan pemahaman mahasiswa didik terhadap bahasa sasaran secara total; fokus pada fonetik, dan memperhatikan latihan, serta pengembangan kebiasaan bahasa; memungkinkan mahasiswa didik untuk belajar tata bahasa aktif dalam praktik bahasa dan menunjukkan fungsi tata bahasa dalam mengajarkan bahasa sasaran melalui pola pengajaran kalimat; mengembangkan kualitas pengajaran bahasa sasaran.⁴

Tetapi menurut Anderson Direct Method juga mempunyai kelemahan yaitu; terdapat banyak kata abstrak yang tidak dapat diartikan secara langsung ke dalam bahasa target dan banyak waktu serta energi yang terbuang sia-sia untuk melakukannya; metode ini didasarkan pada prinsip bahwa daya tarik pendengaran lebih kuat dengan indera oral-aural seperti telinga dan lidah daripada visual; metode ini mengabaikan kegiatan menulis dan membaca yang sistematis; tata bahasa terkait erat dengan teks bacaan, sehingga kesulitan dialami dalam menyediakan teks yang memiliki tata bahasa yang akan diajarkan.⁵

³ Arif Muh, "Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

⁴ Giyoto Giyoto, "Solusi Pada Kesulitan Dosen Dalam Penggunaan Direct Method Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Di PTKIN," *Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA)* 3, no. 2 (2021): 86–95.

⁵ Ibid.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Amertawengrum menjelaskan bahwa *Direct Method* mempunyai langkah-langkah menurut Francois Gouin, sebagaimana berikut;

1. Pendidik memberi materi berupa dialog-dialog pendek
2. Peserta didik diarahkan untuk disiplin menyimak dialog-dialog tersebut dan menerapkan dialog-dialog itu dengan teman-temannya
3. disajikan secara lisan dengan gerakan-gerakan, isyarat-isyarat dramatisasi atau gambar-gambar.⁶

Selain itu menurut Muhammad Ali Bakri *Direct Method* juga terdapat langkah-langkah dalam penerapannya, sebagaimana berikut;

1. Memberikan kata atau kalimat dengan bahasa asing
2. Menirukan pelafalan kata
3. Bantuan gerakan tubuh atau dengan gambar.⁷

Selanjutnya langkah-langkah tersebut dimodifikasi peneliti sebagai berikut ;

Tabel 2. 1 Langkah-langkah Methode Direct

No.	Langkah-Langkah Francois Gouin	Langkah-Langkah Ali Bakhri	Kegiatan
1.	Langkah 1: Pendidik memberi materi berupa dialog-dialog pendek	Langkah 1: Memberikan materi berupa kata atau kalimat dengan bahasa asing	1. Pendidik memberikan materi berupa kata-kata pendek yang rileks, dengan bahasa asing secara berulang-ulang. 2. Setelah peserta didik faham, pendidik mulai mengganti kata menjadi dialog-dialog pendek dengan bahasa asing secara berulang-ulang.
2.	Langkah 2: Peserta didik diarahkan untuk disiplin menyimak	Langkah 2: Menirukan pelafalan kata	3. Peserta didik diminta untuk menyimak dan mendengarkan dialog

⁶ Amertawengrum, "Direct Method Sebagai Sebuah Metode Pembelajaran Bahasa."

⁷ Muhammad Ali Bakri, "Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pengajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2017): 1–12.

No.	Langkah-Langkah Francois Gouin	Langkah-Langkah Ali Bakhri	Kegiatan
	dialog-dialog tersebut dan menerapkan dialog-dialog itu dengan teman-temannya		yang di ucapkan oleh pendidik. 4. Peserta didik diminta untuk menirukan kalimat atau kata-kata tersebut sampai dianggap lancar. 5. Peserta didik diminta untuk mencoba berdialog seperti pendidik dengan teman sebangkunya
3.	Langkah 3: disajikan secara lisan dengan gerakan-gerakan, isyarat-isyarat dramatisasi atau gambar-gambar.	Langkah 3: Bantuan gerakan tubuh atau gambar	6. Pendidik menggunakan gerakan tubuh atau gambar sebagai bantuan jika ada kata-kata atau kalimat yang sulit di pahami. 7. Peserta didik mengucapkan kata dalam bahasa Asing melalui bantuan gerakan tubuh dari pendidik.

Pada langkah atas disebutkan pendidik memberikan langkah-langkah yang akan ditirukan oleh peserta didik yang sesuai dengan langkah-langkah *Direct Method* dimana pendidik memberikan materi kata-kata bahasa Inggris, setelah itu peserta didik diminta untuk menirukan kata tersebut, pendidik membantu peserta didik menggunakan bantuan tubuh. Pada hal tersebut tentunya berkesinambungan dengan teori belajar Behavioristik yang dimana pendidik harus menyajikan materi pembelajaran, menentukan materi pokok pembelajaran, dan pemecahan materi menjadi sub-sub terkecil.

Dalam poin penyampaian materi tentunya peran guru dalam memberikan materi dengan penggunaan metode pembelajaran sangatlah penting yang tentunya setelah peserta didik melewati proses belajar mengajar tersebut, peserta didik dapat merubah kebiasaan yang sebelumnya belum bisa menjadi bisa.

2. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang bahasa asing, menurut Jana dan Rahmawan Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang sulit. Karena menurut Noor & Aman Bahasa Inggris merupakan Bahasa kedua di negara kita dan sangat jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga banyak keterbatasan-keterbatasan yang dirasakan oleh kebanyakan peserta didik.⁸ Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional sehingga Bahasa Inggris adalah kebutuhan yang sangat penting bagi cikal bakal masyarakat modern untuk memperluas pergaulannya di dunia, sehingga Bahasa Inggris sangat penting dalam pembelajaran disekolah.

Menurut Listia pada penerapan mata pelajaran Bahasa Inggris disekolah menunjukkan kesimpulan bahwa materi pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar haruslah bersifat menyenangkan⁹. Oleh sebab itu materi dan metode yang diberikan harus sesuai dengan pola perkembangan peserta didik. Sehingga pendidik diminta untuk menggunakan lagu, teka-teki, permainan dan gambar yang menarik selama proses belajar berlangsung. Selain itu pada pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI diajarkan secara bertahap sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik dalam memahami sesuatu.

Menurut depdiknas dalam Fitriya Iswari memiliki tujuan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu agar peserta didik mempunyai kemampuan mengembangkan kompetensi dalam berkomunikasi dengan bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan dalam konteks sekolah. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki tingkat

⁸ Elva Utami, "Pendampingan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SMA Pancasila Bengkulu Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Telah Diselenggarakan Oleh Pemerintah Oleh Lembaga Mandiri Secara Berkala , Mempersiapkan Siswa-Siswin" 1, no. 2 (2020): 86–94.

⁹ Dewi ayu Nur Wulandari, Efektifitas computer aided Learning (CAL) Dalam Pembelajaran Kosakata bahasa Inggris Peserta didik Sekolah dasar, Pilar Nusa mandiri (Vol. VIII No.2, September 2012)

kesadaran tentang pentingnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global. Selain itu Bahasa Inggris juga digunakan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan terhadap pembelajaran Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.¹⁰

Pada mata pelajaran Bahasa Inggris juga mempunyai kompetensi inti, dalam kompetensi tersebut mencakup tentang pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut :

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.¹¹

Pada mata pelajaran Bahasa Inggris juga terdapat Kompetensi dasar dan indikator, dimana indikator tersebut telah penulis kembangkan sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Kompetensi dasar dan Indikator Bahasa Inggris

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	4.7 Menangkap makna teks lisan sederhana tentang binatang peliharaan. ¹²	4.7.1 Menirukan nama-nama binatang peliharaan dalam Bahasa Inggris berbantuan gambar (P1) 4.7.2 Menunjukkan nama-nama binatang peliharaan dalam

¹⁰ Yuspar Uzer, "Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar," *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 97.

¹¹ Mata Pelajaran, Kompetensi Dasar, and Dari Ki, "Kompetensi Inti 4 Kompetensi Inti 3" 3, no. 1 (2019): 1048–1049.

¹² Ibid.

		bahasa Inggris berbantuan gambar dengan benar (P2) 4.7.3 Mempraktekkan pengucapan nama-nama binatang peliharaan dalam bahasa Inggris dengan berbantuan gambar dan gerakan tubuh (P3)
--	--	---

Sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator di atas maka materi yang di ambil dalam mata pelajaran Bahasa Inggris adalah *Animals*. Pada materi tersebut peserta didik juga diminta untuk mengucapkan kata dengan pelafalan yang benar dan baik. Materi *Animals* merupakan materi yang terdapat pada semester genap atau semester 2 pada kelas 1 Mata Pelajaran Bahasa Inggris.¹³

3. Kemampuan membaca

Kemampuan membaca adalah kesanggupan peserta didik dalam mengenali kata dan huruf yang menyebabkan seseorang dapat berkomunikasi dengan efektif dan efisien sehingga menciptakan makna.¹⁴ Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Sehingga kemampuan membaca dianggap sangat penting dalam proses belajar karena dengan membaca peserta didik mampu mengetahui pengetahuan yang sebelumnya belum di ketahui oleh peserta didik.

Pada kemampuan membaca juga terdapat 4 indikator, yang dimana indikator tersebut mencakup;¹⁵

Tabel 2. 3 Indikator kemampuan membaca

No	Indikator
1	Mampu membedakan symbol-simbol huruf (P1)
2	Mampu menirukan kata atau kalimat (P1)

¹³ Penulis Sisca Thania, "No Jagoan Bahasa Inggris," *buku siswa* 4, no. 1 (2017): 88–100.

¹⁴ Muhammad Kharizmi, "Kesulitan Peserta didik Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan," *Ragam : Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 3 (2021): 102–108.

¹⁵ Mufiidah, "Pembelajaran Berbantuan Ict Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak."

3	Mampu mereplikasikan hubungan antara bunyi dan bentuk huruf yang ditampilkan (P1)
4	Mampu menyempurnakan huruf menjadi kata (P3)

Dengan adanya indikator tersebut digunakan sebagai alat ukur pemetaan indikator dan rubrik penilaian dalam ketercapainya kemampuan membaca sesuai dengan urutan dan tahapan yang diharapkan dalam kemampuan membaca. Selain itu dengan adanya indikator kemampuan membaca juga memberikan manfaat kepada peserta didik agar lebih mudah dalam mempelajari kemampuan membaca.

Kemampuan membaca merupakan hal terpenting dalam belajar, namun di Indonesia kemampuan membaca pada peserta didik masih sangat rendah. Seperti survey yang dilakukan oleh *The International Association for the Evaluation of Educational Achievement (IEA)* dan *International Reading Literacy Study (PIRLS)* pada bidang membaca Indonesia menduduki urutan ke 41 dari 45 negara yang tentunya menunjukkan bahwa di Indonesia tingkat membaca tergolong masih rendah.¹⁶ Tentunya masalah tersebut di katakan sebagai masalah yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia.

B. Kajian Pustaka

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dalam penggunaan *Direct Methods* pada mata pelajaran bahasa asing yaitu penelitian yang pernah diteliti oleh :

1. Bacharudin Sugiharto, Muhamad Yasin. Dengan judul pengaruh implementasi *Direct Method* terhadap peningkatan kemampuan membaca teks bahasa arab peserta didik kelas VII MTS ppmi assalaam sukoharjo, kesimpulan dan hasil penelitian di sekolah MTS dalam penerapan *Direct Method* bisa dikatakan berhasil karena menunjukkan persenan nilai yaitu 78,6 Nilai Bahasa Arab peserta didik bagi karakter

¹⁶ Kharizmi, "Kesulitan Peserta didik Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan."

yang akan muncul di dalam diri peserta didik. Dalam persenan tersebut menunjukkan bahwa nilai 78,6 termasuk dalam kategori baik.¹⁷

2. Fasaaro Hulu, Ambalegin yang menunjukkan hasil positif bagi mahapeserta didik dalam berbicara bahasa inggris melalui metode langsung (*Direct Method*) perbedaan kemampuan berbicara mahapeserta didik dapat dilihat pada hasil post-test didapatkan 6 mahapeserta didik dengan range nilai 91,5. Penerapan *Direct Method* pada pengajaran speaking sangat memotivasi semangat dan meningkatkan kemampuan mahapeserta didik dalam berbicara bahasa inggris. Jadi bisa disimpulkan bahwa penggunaan metode *Direct Method* dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahapeserta didik.¹⁸
3. Khalid Ramdhani, Kasja Eki Waluyo dengan judul Penerapan *Direct Method* dalam mempercepat kemampuan bahasa arab santri (studi kasus di pondok modern nurussalam karawang). Pada penelitian tersebut terdapat kesimpulan dan hasil penelitian yaitu penggunaan Direct Method dianggap sangat tepat dalam mempercepat kemampuan bahasa arab santri (Studi Kasus di Pondok Modern Nurussalam Karawang) karena secara verbal karena para santri secara langsung mempraktekan Bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari kapan pun dan dimanapun mereka berbicara.¹⁹
4. Siti Jaleha dengan judul penelitian upaya peningkatan hasil belajar peserta didik tentang recount text pada mata pelajaran bahasa inggris dengan menggunakan *Direct Method* (dm) di kelas x mipa 3 sman 7 kota Bogor. Pada penelitian tersebut terdapat kesimpulan dan hasil penelitian

¹⁷ Bacharudin Sugiharto and Muhammad Yasin, "Pengaruh Implementasi Direct Method Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII G MTs PPMI Assalaam Sukoharjo."

¹⁸ Hulu and Ambalegin, "Efektivitas Direct Method Dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa."

¹⁹ Khalid Ramdhani and Kasja Eki Waluyo, "Penerapan Direct Method Dalam Mempercepat Kemampuan Bahasa Arab Santri (Studi Kasus Di Pondok Modern Nurussalam Karawang)," *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (2020): 129.

yaitu sesudah menggunakan metode pembelajaran *Direct Method* menunjukkan bahwa *Direct Method* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi recount text di kelas X MIPA 3 SMAN, hal tersebut dibuktikan bahwa terjadi peningkatan di siklus I menjadi 65%, dan pada siklus II menjadi 100% peserta didik mencapai KKM.²⁰

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Siti Jaleha dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Direct Translation Dan Metode Pembelajaran Direct Method Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Vii Mts. Jabal Noer Taman Dan Mts. Bi'rul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019. Pada penelitian tersebut terdapat kesimpulan dan hasil penelitian yaitu sesudah menggunakan metode pembelajaran *Direct Method* menunjukkan bahwa *Direct Method* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris.

5. Lina Khustiana, Ibut Priono Leksono Harwanto dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Direct Translation Dan Metode Pembelajaran Direct Method Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Vii Mts. Jabal Noer Taman Dan Mts. Bi'rul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019. Pada penelitian tersebut terdapat kesimpulan dan hasil penelitian yaitu perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara motivasi belajar tinggi dan rendah pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019, Tidak terdapat interaksi metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019.

²⁰ Siti Jaleha, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Recount Text Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Direct Method (Dm) Di Kelas X Mipa 3 Sman 7 Kota Bogor," *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2018): 81.

Setelah mengetahui penelitian terdahulu diatas, penulis menemukan persamaan dan perbedaan pada penelitian sebelumnya dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel 2. 4 Jurnal Terdahulu

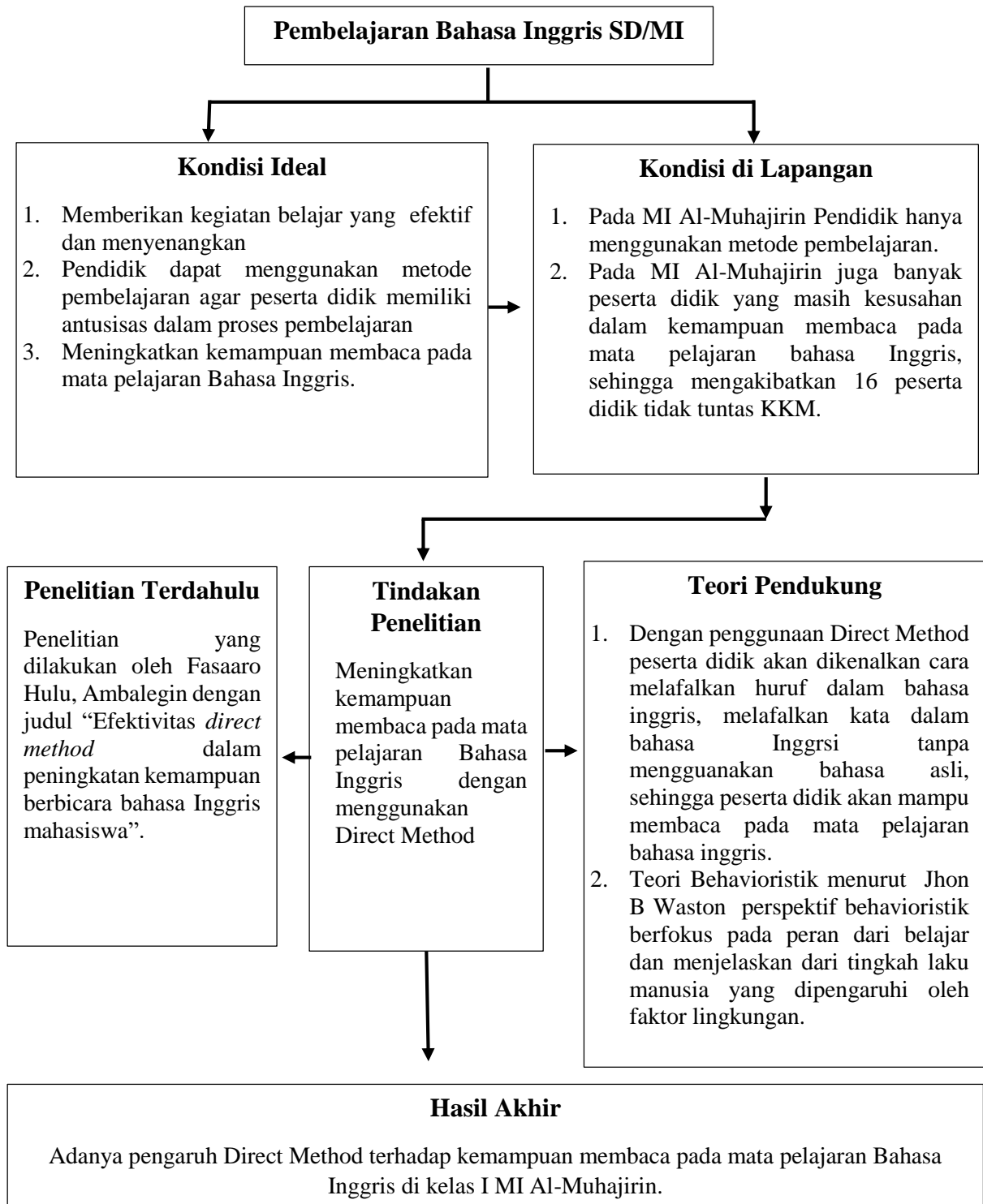
No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Bacharudin Sugiharto, Muhamad Yasin. pengaruh implementasi <i>Direct Method</i> terhadap peningkatan kemampuan membaca teks bahasa arab peserta didik kelas VII MTS ppmi assalaam sukoharjo. 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Direct Method 2. Meningkatkan kemampuan membaca 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik kelas VII MTS 2. Pada mata pelajaran bahasa Arab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direct Method pada tingkatan MI/SD 2. Direct Method digunakan pada materi Animal
2.	Fasaaro Hulu, Ambalegin. Efektivitas <i>Direct Method</i> dalam peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris mahapeserta didik. 2018.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Direct Method 2. Meningkatkan kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa Inggris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menuju ke tingkat mahapeserta didik 	
3.	Khalid Ramdhani, Kasja Eki Waluyo. Penerapan <i>Direct Method</i> dalam mempercepat kemampuan bahasa arab santri (studi kasus di pondok modern nurussalam karawang). 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direct Method 2. Meningkatkan kemampuan berbahasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mata pelajaran yang di ambil adalah bahasa Arab 2. Penelitian ini menuju pada santri di pondok 	
4.	Siti Jaleha. penelitian upaya peningkatan hasil belajar peserta didik tentang recount text pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan <i>Direct Method (dm)</i> di kelas X mipa 3 SMAN 7 kota Bogor. 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Direct Method 2. Sama-sama mengambil mata pelajaran Bahasa Inggris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menuju pada peserta didik kelas X mipa 3 SMAN 7 kota Bogor 2. Menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik 	
5.	Lina Khustiana, Ibut Priono Leksono Harwanto. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama mengambil mata pelajaran Bahasa Inggris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menuju pada peserta 	

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	Direct Translation Dan Metode Pembelajaran Direct Method Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Vii Mts. Jabal Noer Taman Dan Mts. Bi'rul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019. 2020	2. Penggunaan Direct Method	didik kelas VII MTs. 2. Digunakan untuk menganalisis Hasil Belajar	

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka fikir mengenai hubungan antar variable-variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada studi kepustakaan.²¹ Dalam pembuatan kerangka konseptual, peneliti akan mengetahui kondisi awal di lapangan dengan fakta yang sebenarnya, yang kemudian akan di kembangkan dalam suatu tindakan. Dimana tindakan tersebut akan berakibat pada kondisi di lapangan tersebut.

²¹ I Putu Sampurna and Tjokarda Sari Nindhina, "Metode Penelitian Karya Ilmiah" (2018): 47.



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan bahwa dugaan terhadap sesuatu adalah benar.²² Jadi dapat di artikan bawah pengertian dari hipotesis penelitian, adalah sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Hipotesis di bai menjadi 2 yaitu hipotesis H₀ dan H_a. H₀ adalah hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan suatu kejadian antara dua kelompok, atau hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel dependen. Sedangkan H_a adalah hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan adanya suatu kejadian antara dua kelompok.

H₀ = Tidak terdapat pengaruh Direct Method terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas I MI Al-Muhajirin.

H_a = Terdapat pengaruh Direct Method terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas I MI Al-Muhajirin.

²² Iwan Wahyudin Safrillah, "Makalah Ini Merupakan Salah Satu Tugas Untuk Menyelesaikan" (2020): 1–39.

